

ABSTRAK

Mustamin, 2023. *Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Kearifan Lokal Tradisi Adat Mappogau Sihanua, Karampuang, Kabupaten Sinjai.* Promotor; Syamsudduha Saleh, ko-promotor Abd. Rahim Razak dan M. Ilham Muchtar.

Penelitian disertasi ini bertujuan untuk; 1) mengkaji proses tradisi upacara adat *mappogau sihanua*, di Karampuang, Kabupaten Sinjai, 2) mengelaborasi nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi upacara adat *mappogau sihanua* di Karampuang Kabupaten Sinjai, 3) menganalisis dampak akulturasi pendidikan Islam dan tradisi upacara adat *mappogau sihanua* terhadap perilaku masyarakat Karampuang, Kabupaten Sinjai.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode pendekatan multidemensi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian, disamping peneliti sendiri sebagai instrumen utama dibantu dengan beberapa instrumen berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, kamera dan perekam suara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian berada di wilayah adat Karampuang, Desa Tompobulu Kec. Bulupoddo, sekira 30 km dari pusat Kota Sinjai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Upacara adat *mappogau sihanua* adalah merupakan suatu upacara adat (pesta kampung) yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun oleh masyarakat pendukung kebudayaan di Karampuang. Tradisi *mappogau sihanua* meliputi beberapa ritual yang harus dilalui, yaitu: *mabbahang*, *mappaota*, *mabbaja-baja*, *menre ri bulu*, *mabbali sumange'*, dan *malling*. 2) Upacara adat *mappogau sihanua* mengandung beberapa nilai pendidikan Islam, yaitu: nilai solidaritas dan empati (tolong-menolong), nilai persaudaraan (ukhuwah), nilai kekeluargaan (silaturrahim), nilai kerjasama (gotong royong), nilai toleransi (saling menghargai), nilai pelestarian alam. Nilai Pendidikan Islam yang paling dominan pada tradisi *mappogau sihanua* adalah yang terkait dengan akhlak. Sementara nilai ibadah dan akidah masih minim, bahkan masih terdapat kegiatan yang mengarah kepada kemusyrikan, seperti dengan adanya makanan persembahan atau sesajen. 3) telah terjadi akulturasi tradisi upacara *mappogau sihanua* terhadap perilaku masyarakat di Karampuang, dengan mulai merubah paradigma berpikir. Secara umum masyarakat sudah memandang bahwa hasil panen yang baik dan banyak dihasilkan karena faktor bibit yang bagus, cuaca yang mendukung serta keuletan mereka dalam mengolah tanah. Bukan karena adanya ritual mistik yang kerap mereka lakukan menjelang datangnya waktu tanam.

Kata Kunci: *Nilai, Pendidikan Islam, Kearifan Lokal, Tradisi*

ABSTRACT

Mustamin, 2023. Values of Islamic Education on Local Wisdom of *Mappogau Sihanua* Traditional Tradition, Karampuang, Sinjai Regency. Supervised by Syamsudduha Saleh, Abd. Rahim Razak and M. Ilham Muchtar.

This dissertation research aimed at; 1) examining the process of *Mappogau Sihanua* traditional ceremony, in Karampuang, Sinjai Regency, 2) elaborating on the values of Islamic Education contained in *Mappogau Sihanua* traditional ceremony tradition in Karampuang, Sinjai Regency, 3) analyzing the impact of acculturation of Islamic education and *Mappogau Sihanua* traditional ceremony tradition towards the behavior of the Karampuang community, Sinjai District. This research used a descriptive qualitative research type. By using a multidimensional approach. The instruments used in the research, apart from the researcher himself as the main instrument, assisted by several instruments in the form of observation guides, interview guides, cameras and voice recorders. The data analysis technique used was a qualitative descriptive technique. The research location was in the Karampuang customary area, Tompobulu Village, Bulupoddo, about 30 km from the center of Sinjai City.

The research results showed that; 1) The *Mappogau Sihanua* traditional ceremony is a village party which is carried out routinely every year by the cultural support community in Karampuang. The *Mappogau Sihanua* tradition included several rituals that must be done, namely: *mabbahang*, *mappaota*, *mabbaja-baja*, *menre ri bulu*, *mabbali sumange'*, and *malling*. 2) The *Mappogau Sihanua* traditional ceremony contains several values of Islamic education, namely: the values of solidarity and empathy (help), the values of brotherhood (ukhuwah), the values of kinship (silaturahmi), the values of cooperation (gotong royong), the values of tolerance (mutual respect) and natural conservation value. The most dominant Islamic educational values in *Mappogau Sihanua* tradition was those related to morals. While the value of worship and faith was still less, there were even activities that lead to polytheism, such as offering food or offerings. 3) there has been an acculturation of the *Mappogau Sihanua* ceremony tradition towards the behavior of the people in Karampuang, by starting to change the paradigm of thinking. In general, the community has seen that good and abundant yields are due to good seeds, favorable weather and their tenacity in cultivating the land. Not because of the mystical rituals that they often perform before planting time.

Keywords: *Values, Islamic Education, Local Wisdom, Tradition*



20 Feb 23 Abstract

Authorized by:

Yos Kwi Ummata Jassa